

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sadar dan sistematis yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, mencakup aspek kemampuan berpikir, sikap keagamaan, hubungan sosial dan perilaku peserta didik. Dalam konteks sistem Pendidikan nasional Indonesia, Pendidikan agama Islam memiliki peran penting untuk membentuk karakter religius serta menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Pendidikan agama islam tidak hanya mencakup penguasaan pengetahuan tentang agama, tetapi juga praktik ibadah, pemahaman teks keagamaan, serta penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (contoh dalam penelitian modern tentang pembelajaran tahfidz dan Pendidikan islam) (Isnawati & Hudha, 2024).

Al-Qur'an memiliki peran penting dalam Pendidikan Islam sebagai sumber utama nilai, prinsip, dan tujuan Pendidikan. Dalam kajian Pendidikan agama Islam, Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai bacaan ibadah, tetapi landasan pembentukan karakter, kecerdasan spiritual, dan akhlak peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran dan kurikulum Pendidikan islam berkontribusi

terhadap pembentukan sikap religius dan kualitas pembelajaran yang lebih bermakna (Herman et al., 2024)

Seiring meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan Al-Qur'an, banyak Lembaga Pendidikan formal maupun nonformal, termasuk madrasah dan pesantren, yang mengembangkan program tahfidz sebagai bagian strategi Pendidikan yang bertujuan mendekatkan peserta didik dengan Al-Qur'an. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran tahfidz yang terstruktur dapat memberi dampak positif terhadap kemampuan baca, hafalan, dan pemahaman teks suci ini (Isnawati & Hudha, 2024).

Program tahfidz Al-Qur'an menuntut keberlanjutan dalam proses pembelajaran, termasuk evaluasi berkala terhadap kualitas hafalan. Keberhasilan program tahfidz tidak hanya diukur dari jumlah hafalan yang dicapai, tetapi juga dari aspek bacaan, ketepatan tajwid, serta stabilitas hafalan dalam jangka panjang. Evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan merupakan bagian penting dari upaya pembelajaran tahfidz yang efektif, sebagaimana ditemukan dalam berbagai studi implementasi program tahfidz di sekolah islam kontemporer (Ifadah et al., 2021).

Dalam praktiknya, menjaga hafalan Al-Qur'an sering kali dirasakan lebih sulit dibandingkan dengan menambah hafalan baru. Hafalan yang tidak dijaga secara rutin dapat mengalami penurunan kualitas, baik dari segi kelancaran maupun ketepatan tajwid.

Fenomena ini juga terjadi pada program tahfidz Al-Qur'an di MTs Al Mukhtar Adipala, yang merupakan salah satu madrasah yang menyelenggarakan program khusus tahfidz bagi siswanya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2025 di MTs Al Mukhtar Adipala, diketahui bahwa program tahfidz Al-Qur'an telah menerapkan metode Tasmi' sebagai bentuk evaluasi hafalan siswa. Tasmi' dilaksanakan setiap kali siswa menyelesaikan satu juz hafalan dengan cara memperdengar hafalan secara langsung kepada guru tahfidz. Standar kualitas hafalan yang meliputi kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kestabilan hafalan. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat Sebagian siswa yang memiliki kualitas hafalan rendah, khususnya pada aspek kelancaran bacaan dan ketepatan tajwid, kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun metode tasmi' telah diterapkan, kualitas hafalan siswa belum sepenuhnya merata.

Salah satu upaya yang diterapkan di Lembaga ini untuk menjaga kualitas hafalan Adalah penggunaan metode Tasmi', yaitu teknik pengulangan hafalan dengan cara memperdengar dan melafalkan Kembali hafalan kepada guru atau teman sebagai bentuk evaluasi langsung. Tasmi' yakni tidak hanya membantu siswa untuk memperbaiki bacaan dan tajwid, tetapi juga memperkuat memori jangka Panjang melalui umpan balik dari pendengar sekaligus pembimbing. Berbagai penelitian terdahulu

menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh antara kegiatan tasmi' dengan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, Safaruddin (2025) menunjukkan bahwa metode tasmi' berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan metode tasmi' berkontribusi dalam meningkatkan kelancaran hafalan dan ketepatan bacaan Al-Qur'an siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2023) di MTsN 4 Madina menunjukkan bahwa penggunaan metode tasmi' berdampak pada peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, ditandai dengan skor hafalan yang lebih tinggi pada kelompok yang menerapkan tasmi' dibandingkan dengan yang tidak menerapkannya.

Selain itu, penelitian Putra (2024) di MTs Madinatussalam Medan menunjukkan adanya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa setelah penerapan strategi tasmi'. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi tasmi' memiliki keterkaitan dengan peningkatan kualitas hafalan siswa, khususnya pada aspek kelancaran dan ketepatan hafalan bacaan. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa metode tasmi' berpotensi memberikan pengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, meskipun tingkat pengaruhnya dapat berbeda-beda bergantung pada konteks pelaksanaan program tahfidz dan karakteristik peserta didik.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hubungan positif antara tasmi' dan kualitas hafalan Al-Qur'an, kondisi tersebut belum sepenuhnya terlihat pada pelaksanaan program tahfidz di MTs Al Mukhtar Adipala. Metode tasmi' telah diterapkan secara rutin sebagai bentuk evaluasi, tetapi kualitas hafalan siswa masih belum merata. Sebagian siswa masih mengalami kendala dalam aspek kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kestabilan hafalan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan realitas pelaksanaan di lapangan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana metode tasmi' berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Al Mukhtar Adipala.

Selain metode pembelajaran, faktor pendukung lain seperti peran guru dan lingkungan belajar turut mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Lingkungan sebaya yang positif, seperti teman dalam satu program tahfidz, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan muroja'ah dan menjaga kualitas hafalan. Siswa yang berada dalam lingkungan belajar yang kondusif cenderung lebih konsisten serta memiliki semangat yang lebih tinggi dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Tasmi’ terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa pada Program Tahfidz Al-Qur’an di**

MTs Al Mukhtar Adipala” penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tasmi’ terhadap kualitas hafalan Al-Qur’an siswa, khususnya ditinjau dari aspek kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kestabilan hafalan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an agar pelaksanaannya lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Metode Tasmi’ Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa pada Program Tahfidz di MTs Al Mukhtar Adipala. Fokus penelitian hanya menilai aspek-aspek kualitas hafalan siswa yang meliputi kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, serta kestabilan hafalan, setelah mengikuti kegiatan tasmi’. Penelitian tidak membahas metode tahfidz lainnya selain tasmi’.

C. Definisi Operasional

1. Metode Tasmi’

Metode Tasmi’ dalam penelitian ini adalah metode evaluasi hafalan Al-Qur’an yang dilakukan dengan cara siswa memperdengarkan hafalan yang telah dikuasai kepada guru tahfidz tanpa melihat mushaf, sebagai bentuk penilaian terhadap kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kestabilan hafalan. Metode ini diterapkan secara terstruktur dalam

program tahfidz MTs Al Mukhtar Adipala setiap kali siswa menyelesaikan hafalan tertentu.

2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Kualitas hafalan Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah tingkat mutu hafalan siswa program tahfidz di MTs Al Mukhtar Adipala, yang ditinjau dari kelancaran bacaan, ketepatan penerapan hukum tajwid, serta kestabilan hafalan dalam mempertahankan ayat-ayat yang telah dihafal. Kualitas hafalan diidentifikasi melalui hasil pelaksanaan Tasmi' siswa.

3. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program Tahfidz Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah program pembelajaran khusus di MTs Al Mukhtar Adipala yang bertujuan membimbing siswa dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan hafalan, *muroja'ah*, dan evaluasi Tasmi' secara berkala. Program ini menjadi konteks penerapan metode Tasmi' dalam menilai kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat ditentukan rumusan masalah bagaimana pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa pada program Tahfidz di MTs Al Mukhtar Adipala?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh metode Tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa pada program tahfidz Al-Qur'an di MTs Al Mukhtar Adipala.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan metode tasmi' serta pengaruhnya terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, terutama dari aspek kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kestabilan hafalan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah/Program Tahfidz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan metode tasmi' sebagai salah satu upaya pembinaan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Guru Tahfidz

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, sehingga guru dapat mempertimbangkan penerapan metode yang tepat dalam pembinaan hafalan siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an melalui penerapan metode tasmi', sehingga siswa terdorong untuk lebih disiplin dalam melakukan muroja'ah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji topik serupa, baik dengan variabel, metode, maupun pendekatan penelitian yang berbeda.